

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FREE CASH FLOW* DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

WIDIA FRANIZA

2017/17043029

**PRODI S1 AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Free Cash Flow* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”

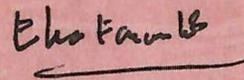
Nama : Widia Franiza
TM/NIM : 2017/17043029
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Bisnis

Padang, 02 Juli 2024

Disetujui oleh,

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si, Ak

NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Salma Taqwa, S.E., M.Si

NIP. 19730723 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

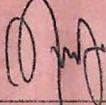
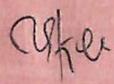
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Free Cash Flow* dan Struktur Modal Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”**

Nama : Widia Franiza
TM/NIM : 2017/17043029
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Bisnis

Padang, 02 Juli 2024

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Salma Taqwa, S.E., M.SI	 _____
2.	Anggota	Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc, AK	 _____
3.	Anggota	Fiola Finomia Honesty, S.E., M.SI	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Franiza
NIM/TM : 17043029/2017
Tempat/tgl lahir : Batu Hampar / 02 Mei 1999
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Kuantan Gang Putri Ledang I No.19,
Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
No. HP : 082283325597
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 1 Agustus 2024

Yang menyatakan



Widia Franiza
NIM. 17043029

ABSTRAK

Franiza, Widia. (17043029/2017) Pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)

Pembimbing: Salma Taqwa, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, ada 54 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi pada www.idx.co.id. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Free cash flow* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Free cash flow*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dorongan dan motivasi, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Eka Fuzihardani, SE., M.Si. Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan saran dan masukan terhadap skripsi penulis.
4. Ibu Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc, AK selaku dosen penelaah dan penguji I skripsi yang telah memberikan saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Fiola Finomia Honesty, S.E., M.Si selaku dosen penguji II skripsi yang telah memberikan saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Departemen Akuntansi dan dosen-dosen yang mengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan penulis.
7. Orang tua tercinta Ayahanda Syafran dan Ibunda Nur Azizah, Adik-adik tersayang Rahmat, Nur Hafifa dan Lady Istiqomah, terima kasih selalu mendoakan peneliti dan memberi dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah di berikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu perkuliahan dan perskripsian penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak.

Padang, 31 Mei 2024

Widia Franiza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Masalah Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Resource-Based Theory.....	14
2. Teori Keagenan (Agency Theory).....	15
3. <i>Intellectual Capital</i>	17
4. <i>Free cash flow</i>	23
5. Struktur Modal	26
6. Kinerja Keuangan.....	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Pengembangan Hipotesis.....	36
D. Kerangka Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43

B.	Populasi dan Sampel Penelitian	43
C.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	48
D.	Teknik Pengambilan Data	56
E.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	64
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
1.	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	64
2.	Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	65
B.	Deskripsi Data Penelitian	67
C.	Hasil Penelitian	68
a.	Analisis Statistik Deskriptif.....	68
b.	Analisis Uji Asumsi Klasik	71
c.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
d.	Analisis Uji Hipotesis	78
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Keterbatasan Penelitian	88
C.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	42
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Return on Asset (ROA) Perusahaan Manufaktur.....	3
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	79
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial).....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	79
Lampiran II	Tabulasi Data Kinerja Keuangan (ROA).....	96
Lampiran III	Tabulasi Data <i>Free cash flow</i>	105
Lampiran IV	Tabulasi Data Struktur Modal.....	115
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Intellectual Capital</i>	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah era globalisasi saat ini, percepatan pertumbuhan teknologi dan informasi tidak dapat dihindari, hal ini kemudian mengharuskan pelaku bisnis bersaing secara ketat untuk mempertahankan bisnisnya. Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan membuat perusahaan lebih selektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh tujuan yang sudah direncanakan yaitu memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan manifestasi dari kinerja manajemen sehingga laba dapat pula diinterpretasikan sebagai alat ukur keefektifan dan keefisienan sebuah manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik, karena laba merupakan ukuran kinerja perusahaan (Ramadhani & Agustin, 2021).

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan kemudian dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kebijakan dan keputusan para investor untuk

berinvestasi dalam sebuah perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan rasio lainnya. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima investor dari investasinya.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk kinerja keuangan perusahaan yang kemudian di proksi kan dalam *Return on Assets* (ROA). Peneliti memilih ROA sebagai rasio dari profitabilitas karena ROA sering digunakan untuk membandingkan performa bisnis suatu perusahaan dibandingkan *competitor* dan industri sejenis. Semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki perusahaan mengindikasikan perusahaan dapat mengelola neracanya untuk mencapai keuntungan.

Berdasarkan pemantauan dari Bursa Efek Indonesia dan berita nasional, berikut ini beberapa fenomena kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2019-2021. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, industri manufaktur pada kuartal IV-2019 tumbuh 3,66% lebih rendah jika dibandingkan kuartal IV-2018 yang hanya tumbuh 4,25%. Industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun jika dibandingkan dengan 2018. Pada 2019, industri manufaktur tumbuh 3,8% turun 12,4% jika dibandingkan pertumbuhan manufaktur pada 2018 yakni 4,3%. Kasus pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dalam catatan laporan keuangan pada tahun 2019 terdapat penurunan pendapatan sebesar 15% yaitu Rp 227.096.000 pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya 2019. Pada tahun 2021 PT Tiga pilar Sejahtera dalam catatan

laporan keuangan terdapat penurunan aset tidak lancar begitu juga kas dan setara kas yang mengalami penurunan drastis dari tahun 2020 sebesar 75%. Setelah dihitung ROA (Return on assets) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, diketahui pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya terutama penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021.

Tabel 1.1
Perkembangan Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No.	Emiten	Return on Assets			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	Jumlah	3,19	1,91	2,45	2,51
2	Rata-rata	0,046	0,027	0,035	0,036
3	Perkembangan (%)		-40,16	28,02	-6,07

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan ROA pada Perusahaan Manufaktur selama tahun 2019-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata perkembangan sebesar -6,07 persen. Perkembangan ROA tertinggi tercatat pada tahun 2021 yaitu 28,02 persen, sementara penurunan ROA tertinggi tercatat pada tahun 2020 yaitu -40,16 persen. Di mana perusahaan yang memiliki ROA terendah yaitu perusahaan PT Kimia Farma Tbk, di tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang signifikan dan baru bangkit kembali di tahun 2021.

Adanya fenomena ketidakstabilan kinerja keuangan di atas yang diindikasikan retur on assets (ROA) dalam komponen pendapatan dan asetnya

pada perusahaan manufaktur dari tahun 2019-2021 menimbulkan perusahaan memperbarui bisnis, inovasi teknologi, serta bersaing ketat agar dapat bertahan menghadapi perdagangan bebas. Perusahaan akan lebih meningkatkan faktor-faktor yang menjadi pendorong untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan struktur modal perusahaan yang digunakan dalam mengelola perusahaan. Salah satu sektor industri yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja ialah sektor industri manufaktur. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam berbagai sektor industri manufaktur. Dalam penelitian ini, sektor industri manufaktur dipilih karena sektor manufaktur merupakan kontributor terbesar saat ini bagi perekonomian nasional, jumlah perusahaan dalam sektor manufaktur terbilang cukup banyak dan menjadi perusahaan yang dipilih oleh investor untuk berinvestasi (Catherine & Nariman, 2020a).

Investasi pada sektor industri di Indonesia terus meningkat di tengah dinamika geopolitik dunia yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global. Hal ini menunjukkan bahwasanya Indonesia masih menjadi negara tujuan investasi bagi para pelaku industri manufaktur nasional maupun global. Sepanjang tahun 2022, industri meraup investasi senilai Rp 497,7 triliun. Capaian ini naik sebesar 52 persen dibanding investasi di sektor manufaktur pada tahun 2021. Menurut Agus Gumiwang Kartasmita (Menteri Perindustrian), hal ini menjadi sinyal penting bahwa level kepercayaan

terhadap Indonesia masih tinggi. Sektor industri manufaktur masih menjadi penyumbang penanaman modal terbesar dibandingkan sektor lainnya. Investor masih melihat bahwa *Indonesia is good for business and investment* (Kemenperin.go.id). Dari paparan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan perusahaan manufaktur, yang mana peneliti ingin mengetahui kesuksesan yang dimiliki pada sektor industri manufaktur ini apakah *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan struktur modal memiliki peran dan pengaruh terhadap kinerja dari perusahaan manufaktur tersebut.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan kinerja keuangan. Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang secara pesat baik dalam jumlah maupun ukuran usaha. Hal inilah yang akan membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk selalu memikirkan bagaimana mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan yang kemungkinan atau akan terjadi ke depannya.

Dalam persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan-perusahaan tadi harus dengan cepat mengubah strategi dari bisnisnya yang berawal dari bisnis yang

didasarkan pada tenaga kerja atau *Labour Based Business* menuju bisnis berdasarkan pengetahuan atau *Knowledge based Business*. Dalam hal ini karakteristik perusahaan berubah menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan, kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003 dalam (Yanwari, 2015)). Perkembangan ekonomi baru dikendalikan informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual atau *Intellectual Capital (IC)* (Steward, 1997 ; Hong, 2007 dalam (Yanwari, 2015)).

Dari penelitian sebelumnya, diterapkan estimasi data panel dinamis (DPD) untuk memastikan adanya hubungan baik antara *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Australia. Hasil dari penelitian tersebut mendukung bahwasanya berbasis sumber daya, ketergantungan sumber daya dan teori-teori pembelajaran organisasi yang beberapa kombinasi *Intellectual Capital* memainkan peran penting terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dan membangun kompetisi keuntungan melalui manusia yang efektif dan struktural pemanfaatan modal. Hal ini penting untuk berbagi pemangku kepentingan yang berbeda, misalnya manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk pengambilan keputusan strategis sehubungan dengan investasi dalam sumber daya *Intellectual Capital* untuk meningkatkan kinerja keuangan (Frederickson dkk, 2010 dalam (Nadeem et al., 2018)).

Penelitian IC di Indonesia mulai dilakukan setelah diadakannya studi *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) sejak tahun 2005 di Indonesia. MAKE study pertama kali diadakan pada tahun 1998 oleh Teleos yang bekerja sama dengan KNOW Network. Teleos adalah sebuah badan penelitian mandiri di bidang knowledge management dan *Intellectual Capital*. The KNOW Network adalah sebuah komunitas organisasi seluruh dunia berbasis internet yang berdedikasi mencapai kinerja superior melalui *benchmarking, networking* dan *best practice knowledge sharing*. Studi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar komitmen dan kematangan perusahaan-perusahaan di dunia yang telah *knowledge-driven* (Yanwari, 2015)

Intellectual Capital perusahaan diukur dengan menggunakan sebuah pengukuran efisiensi *value added* yang diajukan oleh Pulic (2000) yang dikenal dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan yang terdiri dari *physical capital, human capital, dan structural capital* yang disebut *Capital Employed Efficiency* (VACA), *Human capital Efficiency* (VAHU), dan *Structural capital Efficiency* (STVA).

Dalam perspektif bahwa profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan, maka menjadi sangat rasional ketika kinerja IC akan berpengaruh terhadap profitabilitas. IC sering kali dianggap sebagai intangible assets yang merupakan aset penting bagi organisasi dalam memenangi persaingan (Gan dan Saleh, 2008). Perusahaan yang memiliki kinerja IC baik, akan cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Jika dilihat dari perspektif RBT, IC

unggulan yang dimiliki perusahaan merupakan sumber daya organisasi sebagai modal untuk mengelola organisasi secara lebih baik. Semakin baik pengelolaan IC, maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang akan diraih. Semakin tinggi kinerja IC, maka akan semakin baik kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja IC yang baik, diyakini mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien.

Sejumlah penelitian empiris telah membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Filipe Sardo, Zelia Serrasquero (2017) yang berjudul tentang “ A European empirical study of the relationship between firms’ *Intellectual Capital*, financial performance and market value”, Penelitian ini memperoleh hasil di mana menunjukkan bahwa IC meningkatkan Kinerja keuangan perusahaan Eropa Barat, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan *Intellectual Capital* meningkatkan kinerja keuangan perusahaan Eropa Barat pada tahun berjalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nadeem, Christopher Gan, Cuong Nguyen (2015) yang berjudul tentang “The Importance of *Intellectual Capital* for Firm Performance: Evidence from Australia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 571 perusahaan yang terdaftar di Australia untuk periode 2005-2014 mengungkapkan bahwa efisiensi IC secara positif signifikan dengan ROA dan ROE yang mendukung teori berbasis sumber daya.

Menurut Jensen (1986, dalam (Wang, 2010)) definisi dari *Free cash flows* adalah arus kas operasi bersih dikurangi dengan belanja modal (*capital expenditure*), biaya persediaan, dan pembayaran dividen. Dalam keuangan perusahaan *Free cash flows* merupakan sisa perhitungan arus kas pada akhir suatu periode keuangan. Menurut (Murifal, 2020) Arus Kas Bebas atau *Free cash flow* (FCF) adalah salah satu alat pengukur pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kesehatan perusahaan. Biasanya, FCF mewakili kas yang tersisa dari aktivitas operasional bisnis yang dapat digunakan untuk pembayaran dividen, ekspansi, atau pelunasan utang. Semakin banyak nilai FCF yang dicetak perusahaan, maka itu semakin baik. Jadi, FCF dapat menjadi indikator yang sangat berguna untuk melihat profitabilitas sebenarnya dari bisnis mana pun.

Brigham dan Houston, 2006 dalam (Wayan et al., 2014) mendefinisikan *Free cash flow* sebagai arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor setelah perusahaan menginvestasikan dananya pada aset tetap, produk-produk baru dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki arus kas bebas yang berlebih, maka perusahaan tersebut cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang rendah.

Namun, menurut penelitian yang dilakukan Wang (2010) pada perusahaan go public di Taiwan, *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin tinggi *Free cash flow* yang terdapat pada

perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Penelitian lain yang dilakukan Gregory dan Wang (2010) di Inggris menemukan bahwa perusahaan yang memiliki *Free cash flow* yang tinggi menghasilkan *return* yang lebih baik daripada perusahaan dengan *Free cash flow* rendah. *Free cash flow* yang tinggi pada perusahaan hanya dapat menjadi masalah ketika perusahaan memiliki sedikit kesempatan investasi. Kondisi seperti itu akan membuat manajer tergoda untuk menggunakan *Free cash flow* yang tidak menguntungkan perusahaan (Wayan et al., 2014).

Struktur modal perusahaan terdiri dari utang dan modal (ekuitas). Utang terdiri dari jangka pendek dan utang jangka panjang sedangkan modal terdiri dari saham dan laba ditahan. Adanya penggunaan utang di dalam suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal ini utang dimaksudkan untuk dapat mendukung Struktur Modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan, dalam pendanaan yang berasal dari luar perusahaan dilihat dari sudut pandang sebagai kreditor maka semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor untuk meminjamkan dana yang dibutuhkan oleh bank dalam menjalankan usahanya, selain itu bagi para pemegang saham hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena para pemegang saham akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat

dipercaya. Maka dari itu kinerja keuangan sangat penting untuk diteliti karena dapat mempengaruhi keputusan banyak pihak (Catherine & Nariman, 2020).

Dalam penelitian (Yanwari, 2015) penelitian mengenai struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan penerima penghargaan *Indonesian Make Study*, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sama halnya dalam penelitian (Mangodu & Diantimala, 2016), struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Tingkat signifikansi struktur modal adalah 0.42. Nilai ini lebih tinggi dari 0.05 ($0.42 > 0.05$) hal ini berarti struktur modal tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan, struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan (Catherine & Nariman, 2020) dan (Nadeem, 2017) keduanya sama-sama meneliti *Intellectual Capital* atau aset tak berwujud terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sama halnya dengan (Mangodu & Diantimala, 2016) dengan penelitian ini sama-sama meneliti struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Catherine & Nariman, 2020) dan (Nadeem, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan struktur modal untuk menguji bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebelumnya pada penelitian Nadeem, 2017 hanya

menguji satu variabel yaitu *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan, peneliti menambahkan *Free cash flow* dan struktur modal sebagai variabel independen untuk lebih melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengujian yang berbeda dengan yang dilakukan oleh (Catherine & Nariman, 2020) yang menggunakan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *langrage*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengujian uji asumsi klasik analisis linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengajukan judul penelitian “**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flow*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Free cash flows* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh *Free cash flow* terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

D. Masalah Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flow* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan teori-teori yang dipelajari dengan praktik yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk melihat bagaimana pengaruh *Intellectual Capital*, *Free cash flows*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan lebih memperhatikan secara luas hal-hal yang berkaitan serta menjadi poin penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.